



Dampak era globalisasi terhadap karakteristik anak

Ani Rahayu¹, Erin Pebriani², Hilda Nopriani³, Jeny Talia⁴, Julinda⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

¹aanirahayu41@gmail.com, ²erinpebriani7@gmail.com, ³hildanopriani137@gmail.com, ⁴jenytalia280304@gmail.com,

⁵j08177507@gmail.com

Info Artikel :

Diterima :

6 Juni 2023

Disetujui :

10 Juni 2023

Dipublikasikan :

25 Juni 2023

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tentang dampak era globalisasi terhadap karakteristik anak. Penelitian ini memanfaatkan hasil penelitian sebelumnya dan mengadopsi metode meta-analisis agar memenuhi fungsi ilmiah. Pengumpulan hasil penelitian dilakukan dengan mencari jurnal dan buku di berbagai media elektronik seperti internet. Hasil penelitian ini bahwa dengan perkembangan era globalisasi menyebabkan beberapa dampak terhadap karakteristik anak. Era globalisasi memiliki dampak negatif dan positif terhadap karakter anak. Dampak negatifnya berupa menurunnya prestasi anak dan dari segi emosional dan sosialnya berdampak buruk sehingga mengakibatkan kekerasan, intimidasi dan individualistis. Anak mulai mencintai dunianya dan menjadi individualistis dan memiliki emosi yang tidak stabil ketika tidak diperbolehkan bermain gadget dan menjadi anak yang boros dalam segala hal. Sedangkan dampak positifnya berupa kemudahan dalam mengakses segala hal. Globalisasi juga penyesuaian kemauan kinerja yang mandiri dan lebih baik sehingga menciptakan suatu kehidupan yang lebih baik.

Kata Kunci: Era globalisasi, Karakteristik anak, Prestasi anak

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out about the impact of the globalization era on children's characteristics. This research utilizes the results of previous studies and adopts a meta-analysis method to fulfill a scientific function. Research results are collected by searching journals and books in various electronic media such as the Internet. The results of this study show that the development of the globalization era has had several impacts on children's characteristics. The era of globalization has negative and positive impacts on children's character. The negative impact is in the form of decreased child achievement, and from an emotional and social perspective, it has a negative impact resulting in violence, intimidation and individualism. Children begin to love their world and become individualistic and have unstable emotions when not allowed to play with gadgets and become extravagant children in all things. At the same time, the positive impact is the ease of accessing everything. Globalization is also the adjustment of the will to perform independently and better so as to create a better life.

Keywords: Era of globalization, Characteristics of children, Achievement of children



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Arka Institute. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License.
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi tidak hanya dirasakan masyarakat kota tetapi juga masyarakat di pelosok desa dapat dirasakan (Hendro, 2014). Semua hal yang berdampak positif maupun negatif bisa dengan mudah di akses oleh semua orang. Kemajuan teknologi ini tidak dapat di pungkiri perlahan mengubah hidup juga pola pikiran hampir seluruh masyarakat termasuk masyarakat di pelosok dengan semua image yang telah menjadi ciri khas mereka. Teknologi cepat sekali mengubah sikap hingga karakter terlebih bagi kalangan anak-anak.

Globalisasi adalah keseluruhan dampak yang tersebar dari seluruh negara yang ada di bumi ini. Ditinjau dari ilmu pengetahuan, pemahaman filosofis, serta budaya. Pada dasarnya, globalisasi belum ditemukan arti yang pasti, namun jika orang melihat dari segi arti kerja maka globalisasi mempunyai arti (Muhammada, 2022). Seiring berkembangnya zaman globalisasi akan terus berkembang mengikuti kehidupan manusia, karena globalisasi tidak dapat lepas dari kelangsungan hidup manusia. Globalisasi ini berkembang sesuai dengan perkembangan kehidupan karena globalisasi merupakan bagian dari proses kehidupan manusia. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menjadi salah satu faktor tersebut percepatan globalisasi. Globalisasi juga berkembang di seluruh masyarakat masyarakat

perkotaan dan pedesaan. Globalisasi menyebabkan banyak perubahan dalam kehidupan masyarakat. Dunia menjadi sempit hal itu tidak dapat dipungkiri karena pengaruh globalisasi. Cara bergaul, berpakaian, serta kebiasaan buruk lain pada era globalisasi tidak dapat dipungkiri. Dampak globalisasi terhadap Indonesia bukan untuk dihindari, tetapi dijadikan sebagai cara untuk mengenalkan bangsa kepada dunia internasional.

Globalisasi tentu berpengaruh pada seluruh cara hidup hadirin Globalisasi berhasil mengintervensi dan berbagai aspek seperti ekonomi, politik, sosial, dan yang paling banyak kita lihat adalah di bidang pendidikan. Globalisasi hal ini berimplikasi positif dan negatif bagi dunia pendidikan. Globalisasi, dimana teknologi meningkat, memiliki efek positif kemajuan dan perkembangan, guru menjadi lebih kreatif karena mereka menggunakannya teknologi, yaitu internet dan komputer. Tidak seperti jaman dulu yang masih ada Kapur dan papan tulis kini digunakan sebagai bahan ajar teknologi yang memungkinkan kita untuk membuat berbagai materi pendidikan beragam, salah satunya adalah Power Point. Sekarang dengan teknologi memungkinkan kita untuk membuat tulisan, film, suara, musik dan gambar yang dapat digabungkan menjadi satu dalam belajar. Efek negatif tersebut disebabkan oleh fakta bahwa globalisasi membawa serta berbagai perubahan salah satunya mengenai perkembangan teknologi informasi dan komunikasi hal yang memprihatinkan adalah arus global yang membawa mahasiswa dan mereka salah ketergantungan yang pada akhirnya menimbulkan berbagai masalah, salah satunya adalah kenakalan remaja Oleh karena itu, secara tidak langsung, globalisasi ini menjadi salah satu faktornya mempengaruhi karakter siswa dan kualitas pendidikan di Indonesia. Karakter sendiri adalah kumpulan dari watak, sifat dan kepribadian yang terbentuk dalam diri individu. Karakter sendiri secara tidak langsung terbentuk berdasarkan proses pendidikan yang dijalani seseorang. Karakter tidak dibawa sejak lahir, melainkan terbentuk dari kehidupan sosial disekitarnya (Fipin, 2020). Untuk membentuk karakter anak yang baik diperlukan keteladanan yang dicontohkan oleh orang tua dan guru itu sendiri, dengan mencontohkan perilaku dan juga arahan yang nantinya akan dibentuk dalam karakter anak (Ridwan, 2016).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memanfaatkan hasil penelitian sebelumnya dan mengadopsi metode meta-analisis agar memenuhi fungsi ilmiah. Penulis membutuhkan metode ilmiah yang sistematis untuk mengintegrasikan hasil atau hasil penelitian. Pengumpulan hasil penelitian dilakukan dengan mencari jurnal dan buku di berbagai media elektronik seperti internet. Melalui Google Scholar, Anda dapat mencari dengan kata kunci: Era globalisasi, karakteristik, anak-anak. Jurnal yang dipilih adalah yang memuat hal-hal yang berkaitan dengan kata kunci yang digunakan. Dari hasil pencarian yang diperoleh, penulis memilih 5 artikel yang kemudian dipilih dan dianalisis kembali sehingga hanya jurnal yang dipertahankan untuk penelitian selanjutnya. Cara analitis dilanjutkan ke tahap akhir, untuk menarik kesimpulan bahwa era globalisasi mempengaruhi karakteristik anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengambilan data skala nyeri bahu dilakukan sebelum terapi (pretest) dan setelah terapi (posttest). Berdasarkan hasil penelitian penulis memperoleh 5 jurnal yang terkait dengan dampak era globalisasi terhadap karakteristik anak. Dari 5 artikel yang telah dianalisis, maka diperoleh :

Tabel 1. Dampak Era Globalisasi Terhadap Karakteristik Anak

No	Judul penelitian/Judul Artikel	Peneliti/Penulis	Dampak
1.	Dampak Globalisasi Terhadap Karater Peserta Didik Dan Kualitas Pendidikan Di Indonesia	Yhesa Rooselia	Dampak positif globalisasi ini berupa teknologi yang dapat memudahkan kita dalam melakukan aktivitas belajar mengajar. Apalagi saat masa pandemi kemarin teknologi sangat diperlukan untuk kelangsungan kegiatan pengajaran. Kelemahan dari globalisasi ini adalah membuat siswa kecanduan teknologi. Mereka menghabiskan banyak waktu hanya bermain dengan smartphone mereka. Mereka rela menghabiskan banyak uang untuk bermain game online tersebut.

No	Judul penelitian/Judul Artikel	Peneliti/Penulis	Dampak
2	Pengaruh Jejaring Sosial Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik	Satria MA Koni	Jejaring sosial menjadikan pelajar malas disebabkan pelajar merasa dimudahkan karena adanya internet. Dan juga jejaring sosial dapat menyebabkan penurunan belajar anak yang sudah terobsesi dengan jejaring sosial sehingga anak sudah malas belajar dan anak lebih peduli dengan jejaring sosial dibandingkan menyelesaikan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru.
3.	Analisi Dampak Negatif Pergaulan Anak Remaja Di Era Globalisasi Dengan Kemajuan Teknologi	Ali Taufik, Tatang Apendi	Perilaku anak yang secara psikologis belum siap untuk berubah mengikuti era globalisasi yang pada akhirnya membuat mereka sebagian lepas kendali secara sosial, dan akibatnya dunia kekerasan, intimidasi, perkelahian antar anak dan kemudian faktor pembelajaran terganggu.
4.	Dampak Negatif Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Siswa Sekolah Dasar Di Era Globalisasi	Yunita Andriyani, Muh. Husen Arifin, Yona Wahyuningsih	Anak mulai mencintai dunianya dan menjadi individualistis dan memiliki emosi yang tidak stabil ketika tidak diperbolehkan bermain gadget dan menjadi anak yang boros dalam segala hal. Kurangnya pengawasan orang tua memicu terjadinya hal tersebut.
5.	Dampak Game Online Terhadap Prestasi Belajar Siswa	Yusufroni Zendrato, Hendrikus Otniel Nasozaro Harefa	Penurunan aktivitas belajar anak yang di akibatkan game online. Dalam proses belajar mengajar anak cenderung kurang aktif seperti saat memberikan pendapat, bertanya, bahkan mengacuhkan pembelajaran yang berakibat menurunnya fokus dan aktif dalam belajar.

Dengan perkembangan era globalisasi menyebabkan beberapa dampak terhadap karakteristik anak seperti yang telah disebutkan diatas. Sependapat dengan Nurhaidah (2015:2) Globalisasi mencakup segala hal penting kehidupan juga menimbulkan bermacam tantangan dan masalah baru yang harus diselesaikan dalam cara memanfaatkan globalisasi untuk keperluan hidup. Tantangan dan masalah baru tersebut jika dilihat dari beberapa artikel penelitian yang telah kami analisis dapat berupa menurunnya prestasi belajar anak seperti kurang aktif dalam memberikan pendapat, bertanya, bahkan mengacuhkan pembelajaran, terkesan tidak fokus dan kurang aktif dalam belajar. Hal ini disebabkan karena kemudahan akses dalam mencari informasi yang membuat anak lalai dalam belajar, anak juga cenderung mementingkan gadget dibandingkan mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan guru. Disamping itu era globalisasi juga memberikan tantangan dan masalah baru dari segi sosial dan emosional anak, belum siap dalam perubahan era globalisasi yang menyebabkan anak lepas kendali secara sosial, mengakibatkan kekerasan, intimidasi antar anak (*bully*), dan anak cenderung menjadi pribadi yang individualistis. *Bully* adalah masalah yang timbul di lingkungan sosial secara menyeluruh. *Bullying* terjadi dari serangan pelaku yang terjadi di lingkungan sosial dan terkadang guru dan orang tua tidak menyadarinya (Nunuk, 2015). Menurut data yang dilansir dari (KPAI, 2016) banyaknya korban bullying mencapai angka 50 semenjak 2011-2016. Pada tahun 2016 kemarin terdapat 81 korban. Korban tersebut kebanyakan terjadi di lingkungan sekolah. Menurut KBBI individualistik merupakan paham yang merasa diri sendiri lebih utama di bandingkan orang lain menyebabkan anak menjadi enggan bergotong royong. Sikap inilah yang menjadi penghambat anak dalam bermasyarakat. Emosi anak juga tidak stabil ketika tidak diperbolehkan bermain gadget sehingga menjadi boros dalam penggunaan gadgetnya yang disebabkan kurangnya pengawasan orangtua. Tidak hanya memberikan tantangan serta masalah tentu globalisasi juga memberikan dampak positif yang dapat bermanfaat bagi karakteristik anak. Kekerasan terhadap perempuan dan anak merupakan fenomena yang kompleks karena kekerasan tidak terjadi dalam semalam dan tidak bisa dilawan dengan cepat, acak, dan satu sisi (Khaerul, 2019). Perkelahian antar pelajar merupakan jenis perkelahian fisik antar pelajar bersama yang

dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Di bawah ini kita dapat melihat dari tampilan Pendidikan, aspek sosial, aspek perkembangan serta bimbingan dan konseling (Yudha, 2013).

Menurut (Yhesa, 2021) mengatakan Globalisasi juga memberikan dua sisi yaitu sisi baik dan sisi buruk, seperti halnya pada dua sisi pecahan mata uang logam yang tidak bisa dipisahkan. Dampak positifnya dapat dilihat dari adanya berbagai kemajuan globalisasi dari segi teknologi, memudahkan kita pada kegiatan pembelajaran, seperti yang kita ketahui dengan adanya berbagai teknologi yang dapat memudahkan kita dalam mengakses ilmu pengetahuan, di era globalisasi sekarang tidak hanya buku yang menjadi patokan dalam belajar tetapi ada banyak cara yang dapat dengan mudah kita dapatkan untuk akses belajar, sehingga anak tidak hanya mendapatkan ilmu dari sekolah. Apalagi di tengah pandemic seperti yang telah kita alami ditahun-tahun kemarin, dimana teknologi sangat dibutuhkan untuk keberlangsungan kegiatan belajar mengajar, dimana kegiatan pembelajaran tidak bisa dilaksanakan secara langsung, maka teknologi ini yang menjadi perantara dalam kegiatan pembelajaran, seperti zoom. Globalisasi juga penyesuaian kemauan kinerja yang mandiri dan lebih baik sehingga menciptakan suatu kehidupan yang lebih baik. Menurut KBBI, mandiri memiliki arti kondisi dimana dapat melakukan sesuatu dengan sendirinya tidak mengharapkan bantuan orang lain.

Tahap penyaringan harus dilaksanakan agar kultur asing yang datang ke Indonesia tidak mempengaruhi identitas kultur negara Indonesia. Segala dampak positif dan negatif datangnya kultur asing ke negara kita sesuai dengan cara kita memilih kultur asing itu. Pemerintah dan masyarakat sangat berpengaruh dalam melestarikan nilai-nilai budaya Indonesia agar tidak luntur (Husin, 2016). Di era globalisasi ini seorang anak perlu sekali arahan dari orang-orang yang berada di lingkungan anak agar tidak salah arah. Seperti orang tua dan guru yang selalu berada di lingkungan kehidupan sehari-hari seorang anak. Pembentukan karakter anak sangat dipengaruhi oleh peran orang tua. Pendidikan karakter sudah seharusnya ditanamkan sejak kecil (Fitria, 2020). Orang tua yang bertanggung jawab dan memiliki peran untuk membimbing, mengajarkan, juga perhatian dan kasih sayang menjadi hal penting yang harus dimiliki orang tua dalam membentuk karakter anak. Karena lingkungan anak paling utama adalah keluarga yang harus memberikan pendidikan yang baik. Pengembangan karakter anak sangat dipengaruhi dari orang tua itu sendiri. Dalam era globalisasi guru juga berperan penting pada pengembangan karakter anak. Sebagai seorang guru yang memiliki bagian dari organisasi pendidikan harus mempunyai kemampuan khusus dalam memberikan pendidikan kepada anak. Guru diharuskan membimbing siswanya dalam proses pembelajaran (Saodah, 2020). Guru yang mempunyai karakter kuat, diharuskan untuk selalu mengembangkan kualitas sumber daya manusia dengan cara mengikuti perkembangan era globalisasi yang saat ini tengah berpengaruh besar. Guru dan orang tua berpengaruh besar dalam mendidik anak agar bisa menjadi siswa secara akademik dan non akademik, terlebih lagi dalam pembentukan karakter anak yang terpuji.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa era globalisasi memiliki dampak negatif dan positif terhadap karakter anak. Dampak negatifnya berupa menurunnya prestasi anak dan dari segi emosional dan sosialnya berdampak buruk sehingga mengakibatkan kekerasan, intimidasi dan individualistis. Anak mulai mencintai dunianya dan menjadi individualistis dan memiliki emosi yang tidak stabil ketika tidak diperbolehkan bermain gadget dan menjadi anak yang boros dalam segala hal. Kurangnya pengawasan orang tua memicu terjadinya hal tersebut. Sedangkan dampak positifnya berupa kemudahan dalam mengakses segala hal. Globalisasi juga penyesuaian kemauan kinerja yang mandiri dan lebih baik sehingga menciptakan suatu kehidupan yang lebih baik. Mandiri memiliki arti kondisi dimana dapat melakukan sesuatu dengan sendirinya tidak mengharapkan bantuan orang lain. Dalam hal ini orang tua dan guru sangat berperan penting dalam mengarahkan anak dalam memfilter kemajuan era globalisasi agar tidak berdampak buruk bagi karakteristik anak

DAFTAR PUSTAKA

- Affan M.H, Hafidh M. (2016). Membangun Kembali Sikap Nasionalisme Bangsa Indonesia Dalam Menangkal Budaya Asing Di Era Globalisasi. *Jurnal Pesona Dasar*. 3(4).
- Andriani Yunita, Muh Husen Arifin, Yona Wahyuningsih. (2021). Dampak Negatif Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Siswa Sekolah Dasar di Era Globalisasi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. 6(2)

-
- Arizal Y. 2013. Kajian Psikososial Terhadap Fenomena Perkelahian Antar Siswa. *Jurnal*
- Hibatullah F.A. (2022). Pengaruh Globalisasi Terhadap Pembangunan Karakter Generasi Muda Bangsa Indonesia. *Jurnal Pesona Dasar*. 10(1).
- Komisi Perlindungan Anak Indonesia. (2016). *Rincian Data Kasus Berdasarkan Klaster Perlindungan Anak, 2011-2016* [Tabel Ilustrasi KPAI Juli 17, 2016]. Retrieved from <http://bankdata.kpai.go.id/tabulasi-data/data-kasus-per-tahun/rincian-data-kasus-berdasarkan-klaster-perlindungan-anak-2011-2016>.
- Koni Satria MA. (2016). Pengaruh Jejaring Sosial Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 4(2).
- Lestari F, Maylita F, dkk. (2020). *Memahami Karakteristik Anak*. Madiun: CV Bayfa Cendikia Indonesia.
- Listiana Y.R. (2021). Dampak Globalisasi Terhadap Karakter Peserta Didik dan Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 5(1)
- Noer K.M. (2019). Mencegah Tindak Kekerasan Pada Anak di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Studi Gender*. 14(1).
- Nova D.D.R, Novi W. (2019). Pembentukan Karakter Mandiri Anak Melalui Kegiatan Naik Transportasi Umum. *Jurnal: COMM-EDU*. 2(2)
- Nuraini, F. Mahmud, T.A. (2020). Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Di Era Globalisasi Di Desa Masigit Kelurahan Citangkil Kota Cilegon. *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan-Universitas Banten Jaya*. 3(2).
- Nurhaidah, M Insya Mus. (2015). Dampak Pengaruh Globalisasi Bagi Kehidupan Bangsa Indonesia. *Jurnal Pesona Dasar*. 3(3)
- Pebriana P. H.Dkk. (2022). Pentingnya Pendidikan Karakter Untuk Siswa Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4 (3)
- Ramadhan, M.A. dkk. (2022). Peranan Pancasila Di Era Globalisasi. *Jurnal Intelektiva*. 4(3).
- Sani R.A, Kadri M. (2016). *Pendidikan Karakter-Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami*. Jakarta: Bumi Aksara
- Saadah, Amini Qonita, dkk, (2020). Pengaruh Globalisasi Terhadap Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal pendidikan dan dakwah*. 2(3).
- Sulisrudatin Nunuk. (2015). Kasus Bullying Dalam Kalangan Pelajar (Suatu Tinjauan Kriminologi). *Jurnal Ilmiah Hukum Dirgantara*. 5(2)
- Taufik Ali. Tatang Apendi. (2021). Analisis Dampak Negatif Pergaulan Anak Remaja Di Era Globalisasi Dengan Kemajuan Teknologi. *Majalah Ilmiah Kependidikan*. 5(1).
- Wahyudi H.S, Sukmasari P.M. (2014). Teknologi dan Kehidupan Masyarakat. *Jurnal Analisa Sosiologi*. 3(1):13-24.
- Zendrato Yusuforni, Hendrikus Otniel Nasozaro Harefa. (2022) Dampak Game Online Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*. 1(1)